

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tentang pelaksanaan *sawer panganten* dalam upacara perkawinan adat Sunda yang saat ini mengalami perubahan-perubahan tetapi acara *sawer panganten* ini tetap dilaksanakan oleh masyarakat Sunda. Dari aspek sosial budaya, acara *sawer panganten* dalam upacara perkawinan adat Sunda ini selain menjadi tontonan juga dapat dijadikan tuntunan bagi kedua mempelai yang baru menikah, juga dapat memperkuat hubungan perkawinan bagi yang sudah lama menikah melalui nasihat-nasihat yang disampaikan *juru sawer* melalui lagu-lagu *sawernya*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi budaya musik nusantara dalam bidang pengkajian seni dan penciptaan seni khususnya *sawer panganten* sebagai tradisi masyarakat Sunda.

DAFTARPUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, (1998), "Sebagai Teks Dalam Konteks, Seni dalam Kajian Antropologi Budaya", *Jurnal Seni BP ISI Yogyakarta*.
- _____, (2000), "Wacana Seni dalam Antropologi Budaya: Tekstual, Kontekstual dan Post-Modernistis," Dalam Heddy Shri Ahimsa-Putra, ed. *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Yogyakarta: Galang Press.
- _____, (2001), *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*, Galang Press kerjasama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation, Yogyakarta.
- Boskoff, Alvin. (1964) "Recent Theories of Social Change" dalam Werner J. Cahman dan Alvin Boskoff, *Sociology and History: Theory and Research*, London: *The Free Press of Glencoe*.
- Burke, Peter. (2011), *Sejarah dan Teori Sosial*, Alih Bahasa: Mesttika Zed dan Zulfahmi, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Danasasmita, Ma'mur. (1983), *Sastra Lagu Dalam Tembang Sunda*, Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Bandung: Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Djoharnurani, Sri, (1994), "Jagad Sastra dan Jagat Lukis Menyatu dalam Lintas Seni" *Jurnal Seni BP ISI Yogyakarta*.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Ekadjati, Edi S. (1984), *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya*, Jakarta: Dirimukti Pasaka.
- Garraghan, Gilbert J. S. J.(1957), *A Guide to Historical Method*, New York: Fordham University Press.

- Hadi, Sumandiyo. Y. (2000), *Seni Dalam Ritual Agama*, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia dan Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadish, Yetty Kusmiaty, et al., (1986), *Puisi Sawer Bahasa Sunda*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryono, Timbul. (2004), *Seni Pertunjukan Pada Masa Jawa Kuno*, Yogyakarta: Pustaka Raja.
- _____, (2008), *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*, ISI Press, Surakarta.
- Herusatoto, Budiono. (1983). *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT. Hanindita, Yogyakarta.
- Holt, Claire. (1991). *Seni di Indonesia Kontinuitas dan Perubahan*, terj. R.M. Soedarsono. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irawan, Cepi. (2001), "Kawih Gaya Mang koko Suatu Tinjauan Sastra dan Lagu", *EKSPRESI, Jurnal Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume V, Tahun 2*.
- _____, (2002), "Seni Mamaos Dalam Upacara Perkawinan Adat Sunda Setelah Akad Nikah", *Tesis S-2, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- _____, (2004), SAWER: "Sebuah Ritus Inisiasi Perkawinan Adat Sunda", *Jurnal RESITAL, Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Edisi V/01, Juni*.
- _____, (2006), "Keberadaan Seni Mamaos di Cianjur Jawa Barat", *SELONDING, Jurnal Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume IV, Nomor 2*.

- _____. (2013), "Ngeuyeuk Seureuh Sebuah Simbolisme Budaya Sunda" ,Jurnal Fenomen, Jurnal Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume 9, No. 10, November.
- Kartini, Tini. (1980), et al., *Struktur Cerita Pantun Sunda*, Bandung: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah Jawa Barat.
- Kusmayati,A.M. Hermien. (2000),*Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia dan Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Ycgyakarta.
- Langer, K. Suzanne. (1988), *Problematika Seni* Terj. FX Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Mayakania, Nia Dewi, (1993), "Perkembangan Tembang Sunda Cianjuran 1920-1990" Yogyakarta: *Tesis S-2 Universitas Gadjah Mada*.
- Merriam, Alan P. (1964), *The Anthropology of Music*, Chicago: North western University Press.
- Muchtar, Uton dan Ki Umbara. (1977), *Modana*, Bandung: P.T. Mangle Panglipur.
- Nakagawa, Shin. (2000), *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*, Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Nano S. dan Engkos Warnika, (1983), *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda*, Departemen Pendidikam dan Kebudayaan.
- Nattiez, Jean-Jacques. (1990), *Music and Discourse: Toward a Semiology ofMusic*, Princeton University Press.
- Nettl, Bruno. (1964), *Theory and Method in Ethnomusicology*, Newyork: The Free Press of Glencoe Collier-Macmillan Limited.
- Piaget, Zean. (1995),*Strukturalisme*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Pien Supinah, (2006), "Sawer: Komunikasi Simbolik pada Adat Tradisi Suku Sunda dalam Upacara Setelah Perkawinan." Dirjen Dikti, *Mediator* Vol 7, No. 1, Juni.
- Raharjo, Timbul, (2008), "Seni Kerajinan Keramik Kasongan Yogyakarta di Era Globalisasi: Perjalanan dari Dusun Grabah menjadi Sentra Seni Kerajinan Keramik yang Mendunia", *Disertasi S-3*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010) *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman. (2012), *Teori Sosiologi: Dari sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan, terj. Saut Pasaribu, Rh. Widada, dan Eka Adinugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Yus. (1971), *Bagbagan Puisi Mantra Sunda*, Bandung: Proyek Penelitian Pantun dan Folklore Sunda.
- Saini K.M. et al. (1978), *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Jawa Barat*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Barat Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Jawa Barat.
- Senen, I Wayan, (1997), "Aspek Ritual Musik Nusantara", naskah pidato ilmiah dalam rangka Dies Natalis ISI Yogyakarta.
- Shils, Edward Albert. (1981), *Tradition*, London: The University of Chicago Press,
- Sjadjali, H. Munawir, M.A. (1983), *Buku Nikah*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sopandi dan H. Sukarna Sastrapriyadi (1993). *Upacara Adat Pangantenan*, Bandung: Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat.

- Sudjana, Kadir Tisna. (1975), *Upacara Perkawinan Adat Sunda*, Bandung: Buletin Kebudayaan Jawa Barat No.8, Proyek Peningkatan Kebudayaan Nasional. Jawa Barat.
- _____, (1979), *Tujuan Perkawinan pada Orang Sunda*, Bandung: Buletin Kebudayaan Jawa Barat No. 24., Proyek Peningkatan Kebudayaan Nasional Propinsi Jawa Barat.
- Sukanda, Enip. (1993), *Tembang Sunda Cianjuran, Sekitar Pembentukan dan Perkembangannya*, Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sukanda, Enip, Ma'mur Danasasmita, dan Atik Soepandi. (1985), "Kawih di Priangan", Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek ASTI Bandung.
- Sumardjo, Jakob. (2004), *Hermeneutika Sunda, Simbol-Simbol Babad Pakuan/Guru Gantangan*, Pengantar/Editor Saini K.M., Bandung: Kelir Bandung.
- _____, (2010), *Estetika Paradoks*, ed. Endang Caturwati, Bandung: Sunan Ambu Press, STSI Bandung.
- Supanggah, R., ed. (1995), *Etnomusikologi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Soedarsono, R.M. (1999), *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____, (2001), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____, (2002), *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeryaman, Djaka. R. (1984), *Pengetahuan Dasar tentang Kebudayaan Sunda*, Bandung: Lembaga Kebudayaan Universitas Pasundan Bandung.

Syafe'i, Epe. (1983). *Sastra Lagu Sunda*, Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.

Zanten, Wim Van, (1987), "Tembang Sunda: An Ethnomusicological Study of the Cianjuran Music in West Java". *Disertasi Ph.D.*, Universitas Leiden.(1987)

Daftar Informan:

1. Wahyu Wibisana:

Lahir di Cisayong Tasikmalaya, tanggal 19 Januari 1935. Beliau adalah seorang penyair, penulis cerita pendek, penulis lakon merangkap sutradara, pencipta upacara adat Sunda, dan lain sebagainya.

Wahyu Wibisana sebagai pencipta Upacara adat Sunda, yang mana pada masanya menjadi mode dikalangan para pejabat Sunda di Jawa Barat, bahkan juga yang ditempatkan di luar Jawa Barat. Upacara adat ini tentu saja hanyalah rekaan belaka, dan karena itu Wahyu menamakan hasil ciptaannya itu dengan sebutan "Upacara Karesmen", yaitu bentuk upacara yang dibuat enak dan indah untuk ditonton dengan memadukan berbagai unsur budaya Sunda di dalamnya (Ensiklopedi Sunda, 2000: 691)

Alamat tempat tinggal Wahyu Wibisana sekarang bertempat di Jl. Geger Kalong Tengah, No. 93 Bandung, No Telp. 2011832

2. Raden Hidayat Suryalaga:

Lahir di Banjarsari Ciamis, tanggal 16 Januari 1941. Beliau adalah Pensiunan dosen Universitas Pasundan Bandung dan Universitas Padjajaran Bandung. Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Kebudayaan UNPAS, penulis sastra Sunda, ahli dalam menembangkan Seni *Mamaos*, sebagai Ketua Yayasan di Sekolah "Carakan Atikan Sunda" yang beralamat di Jl. Suci Bandung. Hidayat ini merupakan salah satu sesepuh "Daya Sunda Puseur", di mana segala organisasi yang bertalian dengan bahasa dan budaya Sunda diikutinya. Hasil karya sastranya hampir seluruhnya menggunakan bahasa Sunda. Beberapa hasil karyanya, yaitu: *Winangun sajak*, *dangding carita pondok*, novel, drama, *gending karesmen*, buku Pangajaran Bahasa Sunda. Pernah

mengartikan Al-Quran ke dalam *wangunan pupuh*, dengan judul bukunya “Saritilawah Basa Sunda Al-Quran” penerbit: Yayasan Nur Hidayah, 1994.

Alamat tempat tinggal: Jl. Suka Asih Atas V/348 Bandung, No. Telp. 7801282.

3. E. Dachlan:

Lahir di Tasikmalaya, tanggal 18 Mei 1935.

Sebenarnya beliau adalah seorang militer, tetapi keahliannya dalam menggeluti budaya Sundasangat dikuasainya. Sebagai tokoh Tembang Sunda Kabupaten Garut, kesibukannya sekarang adalah menjadi *juru Biantara* diberbagai acara, dan sebagai *juru kawih*.

Alamat beliau sekarang di Jl. Muhammadiyah Gg. Babakan Adria No. 95 Garut, No. Telp. (0262)236386.

4. Asep Kosasih:

Lahir di Garut, 16 Maret 1958.

Beliau seorang pengawas guru SD dan SMP di Kabupaten Garut Kota, Seniman karawitan Sunda (lulusan dari KOKAR Bandung, Beliau pernah menjadi juara Umum Tembang Sunda Cianjuran se- Jawa Barat dan DKI Jakarta, satu-satunya yang mendapatkan piala kacapi emas dan suling emas. Beliau juga sering mengurus upacara adat Sunda.

Alamat beliau sekarang di Kp. Hampor Tarogong Kabupaten Garut.